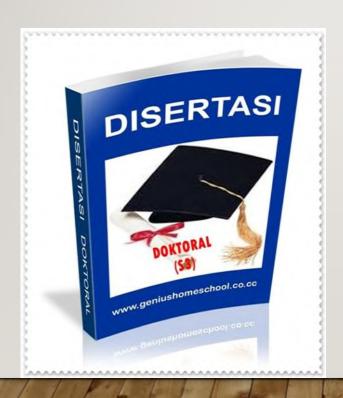
BERBAGI ILMU ~ SA. KRISTIANINGSIH



KELUARGA, LINGKUNGAN TEMAN & PENGGUNA NARKOBA

DINAMIKA FAKTOR PERSONAL & LINGKUNGAN RESIDIVIS NARKOBA PENGGUNA DARI PERSPEKTIF KOGNITIF SOSIAL



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA PROMOTOR:

Prof. Dr Suryanto, M.Si., Psikolog

COPROMOTOR:

Prof. Dr. Yusti Probowati, Psikolog

LATAR BELAKANG

- Narkoba jenis kejahatan menonjol & cenderung meningkat >
 populasi tahanan, narapidana, & residivis meningkat
- Over capacity → tidak semua tertampung di Lapasustik → di Lapas / Rutan
- 3 UU No. 35 tahun 2009 ttg narkotika → double track system pemidanaan → belum baik terimplementasi
- 4 Efektivitas ? → residivis meningkat

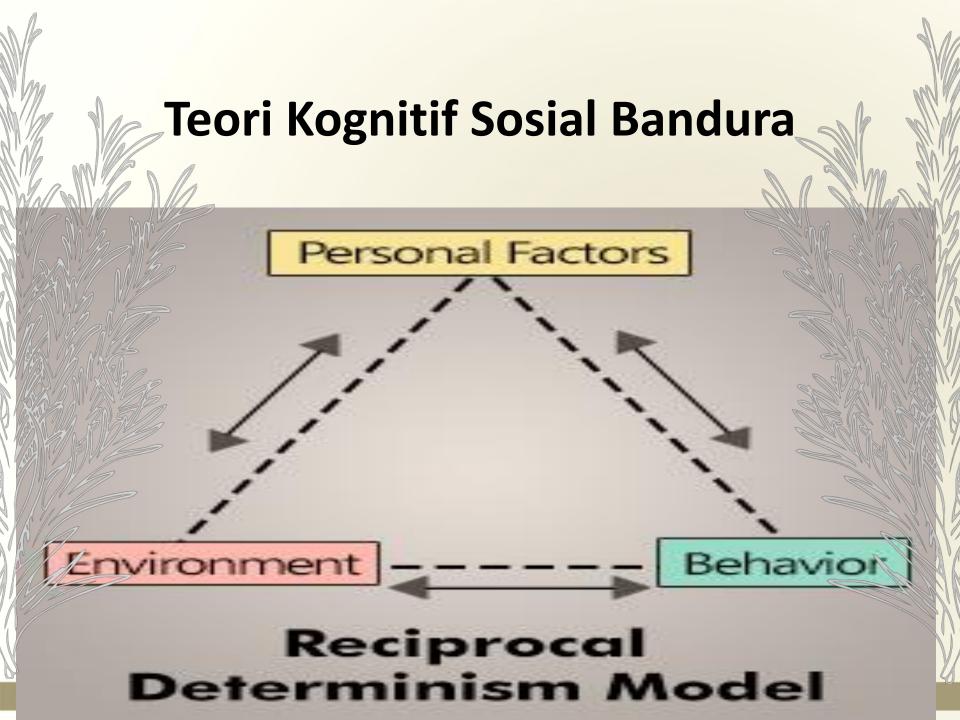
TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum:

• Memahami faktor penyebab seseorang menjadi residivis narkoba serta dinamika faktor personal & lingkungan residivis narkoba pengguna dari perspektif kognitif sosial.

Tujuan Khusus:

- Memahami karakteristik personal yang menyebabkan seseorang menjadi residivis narkoba pengguna.
- Memahami karakteristik lingkungan yang menyebabkan seseorang menjadi residivis narkoba pengguna.
- Memahami bagaimana dinamika karakteristik personal dan lingkungan yang menyebabkan seseorang menjadi residivis narkoba pengguna.



METODE PENELITIAN

Pendekatan Kualitatif, wawancara & observasi

Tipe: Instrumental Case Study

Subjek: residivis narkoba, usia dewasa secara hukum (≥ 18 tahun), kasus pasal 127 UU no. 35 tahun 2009/pasal 36 UU no 5 tahun 1997, / juncto pasal yang lain, klasifikasi Bl & Blla, tingkat penggunaan narkoba I-4 (coba-coba, sosial/rekreasional, situasional, & intensif) → **8 org**

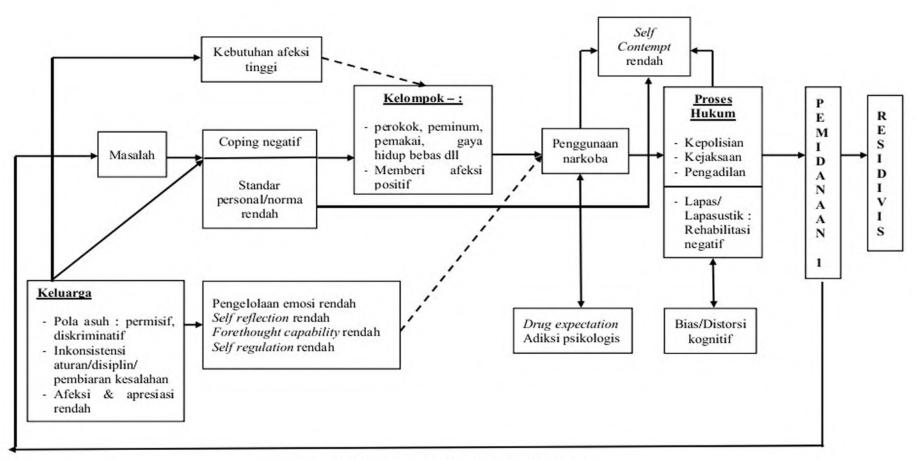
Lokasi Penelitian: Lapasustik Kelas IIA Yogyakarta Informan penelitian: petugas Lapas (6) & teman (10)

Analisa data → kombinasi tahapan analisis dari Morse (1994) serta Miles & Huberman (1994)

Hasil Penelitian – Gambaran Umum

- Usia → paling muda 29 tahun & paling tua adalah 54 tahun
 - Status Perkawinan → Narkoba tidak memandang status.
 Narkoba dapat menyebabkan permasalahan keluarga yang mengarah pada perceraian.
- Tingkat Pendidikan → SD SMA → pemakaian narkoba dapat terjadi di semua jenjang tingkat pendidikan.
- Usia Pertama kenal narkoba → SMP (remaja) → dikenalkan teman & inisiatif sendiri karena ingin tahu/mencoba.
- **Pemakaian Narkoba** → hampir semua pernah menggunakan semua jenis narkoba maupun psikotropika.

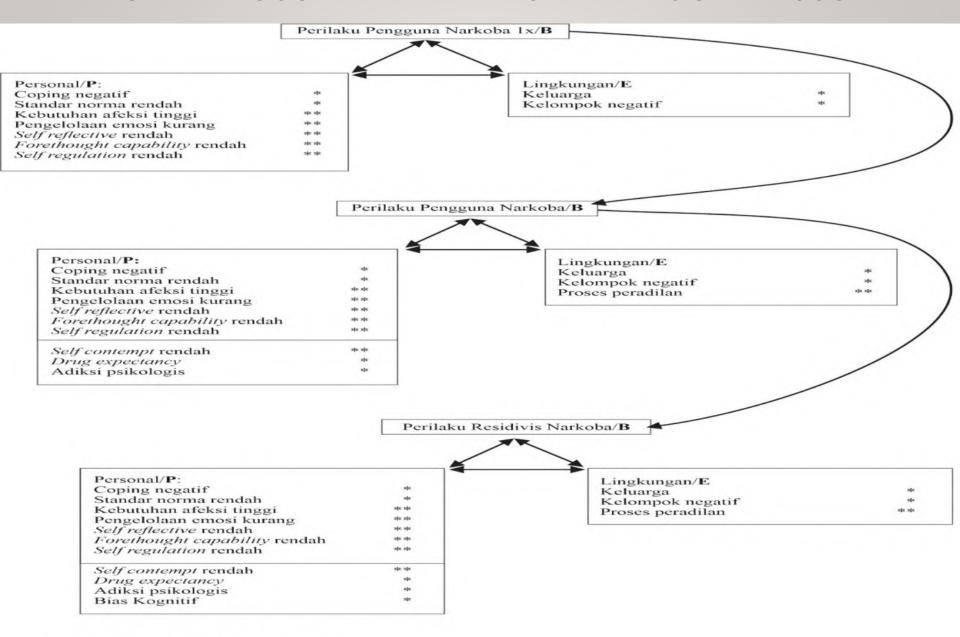
MODEL RESIDIVISME NARKOBA



Gambar 5.1. Model Residivisme Narkoba

Keterangan ---- : Pendukung

DINAMIKA FAKTOR PERSONAL & LINGKUNGAN RESIDIVIS NARKOBA PENGGUNA DALAM PERSPEKTIF KOGNITIF SOSIAL



FOKUS BAHASAN PADA BERBAGI ILMU SAAT INI

 Faktor personal & lingkungan yang utama penyebab seseorang menjadi pengguna narkoba & residivis narkoba

KARAKTERISTIK PERSONAL UTAMA PENYEBAB PENGGUNAAN & RESIDIVISME NARKOBA

I. Coping Negatif

→ Coping: suatu proses individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan-tuntutan (individu maupun lingkungan) dengan sumber-sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi penuh tekanan.

Ada 2 jenis: Problem Focused Coping (PFC) & Emotional Focused Coping (EFC) → keduanya ada yang bersifat + maupun -

→ Pada Pengguna maupun Residivis Narkoba : EFC -

Distancing & Escape Avoidance

... LANJUTAN KARAKTERISTIK PERSONAL UTAMA

2. Standar Personal/Standar Norma Rendah

- → Standar yang dipakai untuk menilai dirinya sendiri, dalam kehidupan sosial berfungsi sebagai dasar untuk mengatur perilaku seseorang.
- → Didapatkan dari pengaruh lingkungan dalam proses sosialisasi dengan orang lain.
- → Rendah: bila tidak sesuai dengan standar norma yang disetujui atau diterima secara sosial → seseorang lebih mudah melakukan pelanggaran aturan, maupun norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat, termasuk penyalahgunaan narkoba.
- → Pada penelitian ini, standar personal/standar moral rendah diperoleh melalui model dari orang tua & karena ketidakkonsistenan orang tua dalam mendisiplin anak di keluarga, serta mendapat penguatan dari lingkungan teman negatif.

... LANJUTAN KARAKTERISTIK

3. Drug Expectancy & Adiksi Psikologis -> akibat penggunaan

- → **Drug Expectancy**: harapan akan hasil penggunaan narkoba, yang merupakan keyakinan antisipatif tentang konsekuensi penggunaan narkoba
- → Dibentuk melalui pengalaman langsung dengan penggunaan narkoba atau melalui proses sosial → positif: merasa menjadi lebih produktif, meningkatkan daya seksualitas, lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas, lebih tenang saat menghadapi masalah → bias
- → Adiksi Psikologis: habituasi yang ditandai oleh hasrat terus menerus atau sebentar-sebentar (yaitu keinginan kuat) penggunaan zat.
- → keinginan menggunakan narkoba tidak hanya saat melihat barang saja, namun juga pada saat membayangkan maupun membicarakan bersama teman.

... LANJUTAN KARAKTERISTIK PERSONAL UTAMA

4. Bias Kognitif

- → Bias kognitif: kesalahan/kesesatan dalam berpikir
- Tidak hanya tentang narkoba tapi juga tentang pemaknaan terhadap narapidana maupun residivis narkoba narkoba (akibat pemidanaan di Lapas)
- → Bias: narapidana narkoba itu ≠ narapidana kriminal yang lainnya, karena bagi mereka pemakaian narkoba bukan pelaku kriminal, pemakaian narkoba lebih baik daripada perilaku agresif maupun perilaku kriminal yang lain. Pemahaman ini diperkuat dengan adanya perbedaan sikap yang mereka terima dari petugas pada saat mereka menjalani pemidanaannya di Rutan maupun Lapas

KARAKTERISTIK LINGKUNGAN UTAMA PENYEBAB PENGGUNAAN & RESIDIVISME NARKOBA

I. Keluarga

- → Pola Asuh keluarga: ketidakselarasan pola asuh di antara orang tua, pola asuh permisif, cenderung diskriminatif
- → Tidak konsisten dalam memberikan & menegakkan aturan dalam keluarga, dalam hal mendisiplin anak, pembiaran kesalahan
- →Afeksi & apresiasi rendah
- → Setelah subjek menggunakan narkoba, kondisi keluarga tidak berubah, sampai pada akhirnya subjek ditangkap & masuk ke lapas. Masuknya subjek ke lapas juga tidak membuat kondisi keluarga subjek berubah menjadi lebih baik, tetapi justru terdapat perbedaan dukungan sosial, terutama pada pemidanaan subjek yang lebih dari I kali → potensi residivisme

... LANJUTAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN UTAMA

2. Lingkungan Teman Negatif

- → Perokok, peminum, pemakai narkoba, dan memiliki gaya hidup bebas.
- → Memberikan afeksi positif → kelekatan kuat
- → Lingkungan teman negative ini merupakan significant others
- → Kelekatan yang kuat pada kelompok tersebut, membuat subjek tidak bisa keluar dari pengaruh kelompok negatif

HALYANG PERLU DIPERHATIKAN

Preventif: di lingkungan keluarga

- Pola asuh orang tua harus seimbang:
 - → pemberian kontrol/penegakan aturan & pemberian afeksi
- Orang tua mengarahkan memilih teman (lingkungan) positif.
- Model dari orang tua → proses pembelajaran melalui pengamatan & relasi dengan orang tua.

Residivis Narkoba Pengguna

- Coping & standar personal/norma ditingkatkan → melalui bantuan profesional
- drug expectancy, adiksi psikologis & bias kognitif diminimalkan → bantuan professional.
- Mencari & memilih lingkungan teman positif & membangun → khususnya setelah dari lapas/lapasustik.